

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Untuk mengajukan Kredit Pemilikan Rumah pada Bank Rakyat Indonesia (BRI), calon nasabah wajib memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditetapkan Oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI), berikut ini adalah kesimpulan dari Tugas Akhir ini antara lain :

1. Syarat dan ketentuan pengajuan KPR-BRI.

- a. Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA)
Pemberian KPR BRI kepada WNA hanya ditujukan bagi WNA *Fixed income* dengan ketentuan sertifikat objek, KPR-BRI harus atas nama suami/istri yang berstatus WNI dan jatuh tempo fasilitas KPR-BRI maksimal 1 tahun sebelum kontrak kerja WNA tersebut berakhir dan keduanya memiliki perjanjian pra nikah (*prenuptial agreement*).
- b. Usia Calon Debitur (perorangan) minimal 21 Tahun atau telah menikah.
- c. Tidak memiliki tunggakan kredit di bank manapun yang dibuktikan dengan hasil pengecekan BI *Checking*. untuk perorangan, sedangkan untuk calon debitur badan usaha, BI *Checking* dilaksanakan terhadap badan usaha dan seluruh pengurus badan usaha.

Debitur wajib untuk membuka rekening simpanan di bank BRI dan memberikan Surat Kuasa bermaterai cukup kepada pihak bank BRI dan tidak dicabut kembali dengan alasan apapun sehingga bank BRI dapat untuk

mendebet rekening simpanan debitur yang bersangkutan yang ada di BRI sebagai pembayaran kreditnya.

- e. Setiap pelayanan KPR BRI kepada calon debitur dipersyaratkan dokumen tambahan berupa surat pernyataan yang paling kurang memuat keterangan mengenai fasilitas pengajuan permohonan baik di BRI maupun di Bank lainnya.
- f. Lokasi pembiayaan KPR harus berada pada unit kerja terdekat.

2. Persyaratan Dokumen

- a. Formulir permohonan (diisi dan disetujui dengan cara ditandatangani)
- b. Foto copy KTP yang masih berlaku untuk WNI, atau Surat Ijin Tinggal untuk WNA
- c. Foto copy Kartu Keluarga (KK)
- d. Foto copy NPWP pribadi / SPT PPh 21
- e. Foto copy rekening giro / tabungan 3 bulan terakhir atas nama pemohon dan/Suami/Istri
- f. Foto copy bukti/ akta nikah atau surat/ akta cerai.
- g. Bukti Slip Gaji asli dan surat keterangan Kerja atau foto copy Surat Keterangan Pegawai yang dilegalisir
- h. Foto copy Surat ijin Praktek / Sk Legalitas dari instansi terkait bagi pekerja professional.
- i. Foto copy dokumen rumah.
- j. Laporan rekapitulasi penghasilan bulanan dan laporan keuangan 2 tahun terakhir.

3. Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yaitu:
 - a. Debitur
 - b. Bank
 - c. Developer
 - d. Notaris
 - e. Asuransi
4. Nasabah akan melewati beberapa prosedur pemberian KPR. Berikut adalah beberapa prosedur mengajukan KPR di Bank Rakyat Indonesia (BRI) KC utama Jombang, yaitu mengisi formulir dan melengkapi persyaratan, kemudian oleh pihak bank akan dilakukan pengecekan pada BI *Checking* dan memeriksa kelengkapan dokumen nasabah, apabila dokumen yang diberikan nasabah sudah terpenuhi dan lengkap selanjutnya akan dilakukan proses validasi aplikasi dan kelengkapan dokumen. Jika dinyatakan memenuhi syarat maka pihak bank akan melakukan verifikasi kengkapan dokumen, kebenaran data, memeriksa kemampuan, dan kelayakan data. Jika telah melalui beberapa proses di atas maka berkas kredit akan di acc dan setelah analisis menyatakan bahwa nasabah tersebut bisa diberikan kredit, maka selanjutnya akan dikeluarkan surat persetujuan kredit dan realisasi kredit KPR dapat dilaksanakan.

5.2 Saran dan Implikasi

5.2.1 Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dengan maksud untuk membangun dan memperlancar Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yaitu :

1. Apabila terjadi kendala dokumen seperti kartu keluarga yang hilang atau belum jadi , cukup untuk meminta surat pengantar ke kepala desa setempat.
2. Di musim pandemic seperti saat ini cukup melakukan pendaftaran KPR melalui metode online, sehingga lebih mempersingkat waktu pendaftaran, sehingga data akan cepat di proses oleh pihak bank

5.2.2 Implikasi

Saat penelitian dilaksanakan terjadi beberapa hambatan pada Kredit Pemilikan Rumah PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Kantor Utama Jombang, agar PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Kantor Utama Jombang bisa berjalan dengan baik dan meminimalkan hambatan yang akan terjadi pada kemudian hari, atau mungkin dapat membantu dalam kelancaran pelaksanaan KPR. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Menjalin dan menjaga hubungan jangka panjang dengan pihak debitur yang telah memperoleh KPR PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Kantor Utama Jombang melalui cara sesekali untuk menelpon debitur agar tercipta suasana keakraban pihak bank dengan pihak debitur terutama pada saat pandemic covid-19 seperti ini.
2. Memberikan apresiasi terhadap debitur yang menjalankan kredit secara disiplin, agar debitur dapat terpacu untuk terus berusaha selalu menjalankan kewajibannya kepada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Kantor Utama Jombang dengan tepat waktu. Dengan adanya kemudahan pengajuan data secara online mampu meningkatkan efektivitas waktu dan manajemen penanganan KPR di Bank BRI Jombang menjadi lebih cepat dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir, D., & SE, M. (2012). Manajemen Perbankan Edisi Revisi. *Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.*
- Keuangan, D. P. K.-O. J., Djojohadikusumo, G. S., & No, J. L. B. T. (2017). Kajian Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan: Kredit Pemilikan Rumah (KPR). In: Jakarta. Departemen Perlindungan Konsumen.
- Muhson, A. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif. *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.*
- Situs Bank Rakyat Indonesia Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BRI : <https://bri.co.id/>
- Situs KPR Online <https://kpr.online/proses-take-over-kpr/>
- Peraturan Bank Indonesia No 9/7/PBI/2007 Tentang pengertian Bank Umum
- RAKHMANIA, A. (2018). *PENGARUH KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Penelitian Kuantitatif Deskriptif Kelas V Sekolah Dasar D Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Laily, M. I. N. (2015). *ANALISIS 5C TERHADAP PEMBERIAN KREDIT (KREDIT MENENGAH, KREDIT KECIL, KREDIT MIKRO) DAN KAITANNYA DENGAN NON PERFORMING LOAN PADA PT BANK UMKM BPR JATIM CABANG LUMAJANG.*
- Arikunto, S. (2010). Metode Penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta.*
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis).* RajaGrafindo Persada.